

ABSTRAK

ANALISIS KESESUAIAN PULAU KELAGIAN BESAR TERHADAP EKOSISTEM TERUMBU KARANG DENGAN INDEKS KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG KAWASAN WISATA (STUDI KASUS DI TITIK KOORDINAT 5°37'22.3"S 105°12'36.7"E)

Oleh

FAUZAN HANIF AL YUSUF

Pulau Kelagian Besar memiliki keindahan alam yang sangat indah. Namun, pemerintah daerah masih belum menjadikan pulau ini lokasi wisata. Tujuan penelitian adalah menganalisis nilai IKW dan DDK, serta rekomendasi infrastruktur pendukung di Pulau Kelagian Besar. Metode yang digunakan adalah analisis kesesuaian dengan metode *line intercept transect* dan wawancara, serta pemanfaatan infrastruktur pendukungnya. Penelitian ini menghasilkan nilai IKW 2,125 dan 2,355 untuk *snorkeling* dan *diving* yang termasuk dalam kategori sesuai (S2). Potensi objek wisata menghasilkan 72,72% termasuk dalam kategori cukup sesuai. Daya dukung kawasan memiliki luas 9,03 ha dan 5,04 ha untuk kegiatan *diving* dan *snorkeling*. Kawasan ini dapat menampung hingga 361 orang/hari untuk kegiatan *diving* dan 202 orang/hari untuk *snorkeling*. Infrastruktur pendukung yang direkomendasikan meliputi, shelter, bangunan pusat informasi, dan minimarket. Kesimpulannya adalah merekomendasikan infrastruktur pendukung mencakup *shelter*, bangunan pusat informasi, dan minimarket, Nilai IKW serta DDK di stasiun 2 termasuk ke dalam kategori sesuai. Sehingga, ekosistem terumbu karang di Pulau Kelagian Besar dapat dimanfaatkan untuk menjadi ekowisata.

Kata Kunci: Ekowisata, Konsevasi, Wisata Laut, *line intercept transect*, Infrastruktur, *Snorkeling*.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE SUITABILITY OF KELAGIAN BESAR ISLAND TO CORAL REEF ECOSYSTEM WITH SUITABILITY INDEX AND CARRYING CAPACITY OF TOURISM AREA (CASE STUDY AT COORDINATE POINT 5°37'22.3 "S 105°12'36.7 "E)

By

FAUZAN HANIF AL YUSUF

Kelagian Besar Island has breathtaking natural beauty. However, the local government has not yet designated this island as a tourist destination. The objective of the study is to analyze the IKW and DDK values and provide recommendations for supporting infrastructure on Kelagian Besar Island. The method used is a suitability analysis with the line intercept transect method and interviews, as well as the utilization of supporting infrastructure. The study results show an IKW value of 2.125 and 2.355 for snorkeling and diving, which fall into the suitable category (S2). The potential tourist attraction scored 72.72%, which is considered moderately suitable. The area's carrying capacity is 9.03 ha and 5.04 ha for diving and snorkeling activities, respectively. The area can accommodate up to 361 people per day for diving and 202 people per day for snorkeling. The recommended supporting infrastructure includes shelters, an information center, and a minimarket. In conclusion, the recommended supporting infrastructure includes shelters, an information center, and a minimarket. The IKW and DDK values at station 2 fall into the suitable category. Therefore, the coral reef ecosystem on Kelagian Besar Island can be utilized for ecotourism.

Keywords: Conservation Ecotourism, Marine Tourism, Line Intercept Transect, Infrastructure, Snorkeling.